ANALISIS TINGKAT KERAWANAN LONGSOR DI KABUPATEN PESAWARAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Oleh:

MUHAMMAD BYAN WICAKSONO

RINGKASAN

Longsor merupakan bencana alam yang sering mengakibatkan kerugian harta benda maupun korban jiwa dan rusaknya fasilitas umum yang berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi. Umumnya longsor disebabkan oleh faktor alam maupun faktor ulah manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran titik kejadian longsor dan tingkat kerawanan longsor di Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini memberikan manfaat untuk peringatan dan mitigasi akan bahaya tanah longsor, serta memberikan informasi mengenai wilayah rawan longsor di Kabupaten Pesawaran. Metodologi penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelerengan, geologi, jenis tanah, curah hujan, dan tutupan lahan. Untuk pengolahan data, penelitian ini memanfaatkan Sistem Informasi Geografis software ArcGIS 10.8 dengan melalui proses *skoring* dan tumpang susun *(overlay)*. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan Kabupaten Pesawaran memiliki lima tingkat kerawanan longsor, yaitu sangat rendah (1.688,70 Ha), rendah (7.082,68 Ha), sedang (59.724,17 Ha), tinggi (52.634,18 Ha), dan sangat tinggi (4.991,36 Ha). Kecamatan Way Rantai meupakan kecamatan yang memiliki tigkat kerawanan sangat tinggi terhadap longsor, yaitu 754,47 Ha atau 67,53% dari luas total wilayahnya.